

**EDUKASI *AVOIDABLE FOOD WASTE REDUCING*
UNTUK SISWA KELAS RENDAH MELALUI BUKU
CERGAM FABEL ENDEMIK BERGAYA KARTUN**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Desain



Oleh
Ken Yeriko Swandaru
NIM. 191511021

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA
EDUKASI *AVOIDABLE FOOD WASTE REDUCING*
UNTUK SISWA KELAS RENDAH MELALUI BUKU
CERAM FABEL ENDEMIK BERGAYA KARTUN

Oleh:

Ken Yeriko Swandaru

NIM. 191511031

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
pada tanggal 9 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji : Rendya Adi Kurniawan, S.Sn., M.Sn. : 
Penguji Bidang : Basnendar Herry Prilosadoso., S.Sn., M.Ds. : 
Pembimbing : Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn. : 

Karya ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds) pada
Institut Seni Indonesia Suarkarta

Surakarta, 31 Januari 2025

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain




Dr. Ana Rosmati, S.Pd., M. Hum.

NIP. 19770531200501200

PERSEMBAHAN

Karya tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

Diri sendiri Ayah dan Ibu



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ken Yeriko Swandaru

NIM : 191511021

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul **Edukasi *Avoidable Food Waste Reducing* Untuk Siswa Kelas Rendah Melalui Buku Cergam Fabel Endemik Bergaya Kartun** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 30. Januari 2025

Yang menyatakan,



Ken Yeriko Swandaru

NIM. 191511021

MOTTO

"Kita tidak dapat mengendalikan keadaan, tetapi kita dapat mengendalikan bagaimana kita meresponsnya". -Chrisippus

...

...



ABSTRAK

EDUKASI *FOOD WASTE REDUCING* UNTUK SISWA KELAS RENDAH MELALUI BUKU CERGAM FABEL ENDEMIK BERGAYA KARTUN

Yeriko, Ken dan Asmoro Nurhadi Panindias

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Institut Seni Indonesia Surakarta

Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Surakarta

Email: ken.yeriko11@gmail.com

Food waste menjadi isu global yang menyumbang 4,4 gigaton emisi gas rumah kaca setiap tahunnya. Indonesia menjadi penghasil *food waste* rumah tangga terbesar di Asia Tenggara, mencapai 14,73 juta ton pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena minimnya simpati masyarakat terhadap permasalahan tersebut. Sebagai negara yang turut serta menyepakati agenda pembangunan global, masyarakat lingkup rumah tangga turut andil bertanggung jawab. Edukasi *avoidable food waste reducing* merupakan salah satu cara yang paling mudah dipahami dan dilakukan. Intervensi diarahkan kepada anak usia 6-8 tahun, mengingat usia *middle childhood* merupakan masa yang tepat untuk belajar nilai dan kebiasaan positif yang menjadi refleksi di masa depan. Edukasi disajikan melalui buku cergam bergaya ilustrasi kartun *flat*, dengan penokohan fabel bertemakan hewan endemik Indonesia yaitu bajing tanah bergaris tiga atau *Lariscus Insignis*. Alur perancangan menggunakan model *ADDIE*, yang dimulai dari tahap *analyze* yaitu pengumpulan data dan diakhiri dengan analisa *STP*, *design* merupakan tahap merancang *creative brief* menggunakan *5W+1H*, *Development* merupakan tahap merancang *draft* buku dan media publikasi, *implement* merupakan tahap visualisasi karya buku dan media publikasi berupa poster, kotak bekal, botol minum, dan gantungan kunci, *evaluation* merupakan tahap penilaian tenaga ahli. Hasil uji coba menunjukkan bahwa penggunaan buku cergam fabel endemik bergaya kartun terbukti cukup efektif sebagai media edukasi kegiatan *avoidable food waste reducing* bagi siswa kelas rendah.

Kata Kunci: *Avoidable Food Waste, Buku Cergam, Fabel, Kartun, Lariscus Insignis, Siswa Kelas Rendah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Karya sebagai persyaratan yang harus dipenuhi guna mencapai gelar Sarjana Desain (S.Ds) pada Program Sarjana S-1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tugas akhir ini tidaklah tercapai dengan mudah, sepanjang proses penyusunan telah banyak kesulitan dan tantangan yang harus dihadapi. Dari tahap perencanaan, desain, produksi, hingga uji coba, setiap langkahnya penuh dengan rintangan yang memerlukan dedikasi dan kerja keras. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak, tugas akhir ini akhirnya dapat terselesaikan.

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan cinta tanpa batas. Yang selalu meyakinkan dan memberikan semangat bahwa bisa menyelesaikan tugas akhir.
2. Asmoro Nurhadi Panindias S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing TA yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, serta saran yang membangun dalam penciptaan Tugas Akhir Karya.
3. Rendy Adi Kurniawan, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta yang telah membantu dalam kelancaran tugas akhir ini.

4. Seluruh Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah membagikan ilmu selama perkuliahan dan memberikan bimbingan serta masukan yang sangat berharga hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik maupun saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Semoga karya ini tetap memberikan manfaat dan dapat menjadi kontribusi yang berguna dalam bidang kreatif.

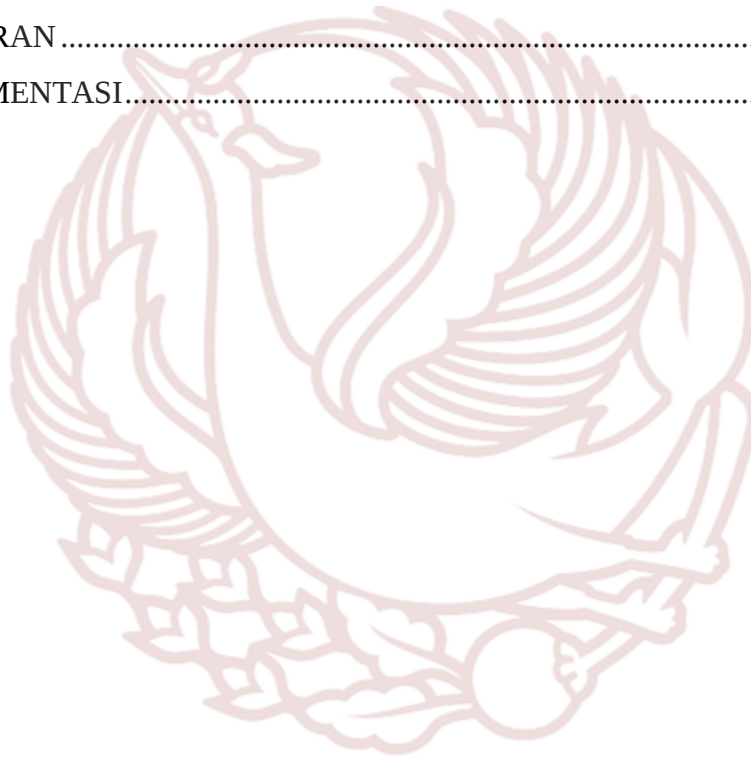
Surakarta, ... Februari 2025

Ken Yeriko Swandaru

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gagasan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Tinjauan Penciptaan.....	6
F. Landasan Penciptaan.....	11
G. Metode Penciptaan	62
H. Sistematika Perancangan	70
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	71
A. Kajian <i>Food Waste</i>	71
B. Tumbuh Kembang Siswa Kelas Rendah	75
C. Buku Cerita Bergambar	77
D. Visual Kartun Anak.....	88
E. Cerita Fabel Untuk Siswa Kelas Rendah.....	92
F. Bajing Tanah Bergaris Tiga Sebagai Tokoh Utama	100
G. Perilaku Responden Wali Murid Terkait Pemilihan Buku Cergam	104
H. Analisis <i>STP</i>	110
BAB III KONSEP PERANCANGAN KARYA.....	113
A. <i>Creative Brief</i>	113

B. <i>Development Karya</i>	116
BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KARYA	142
A. Karakter	142
B. Buku Sayur Kacang Tutu	146
C. Media Publikasi	160
D. <i>Feedback</i> Tenaga Ahli.....	164
BAB V PENUTUP	172
A. Kesimpulan.....	172
B. Saran	177
LAMPIRAN	183
DOKUMENTASI.....	191

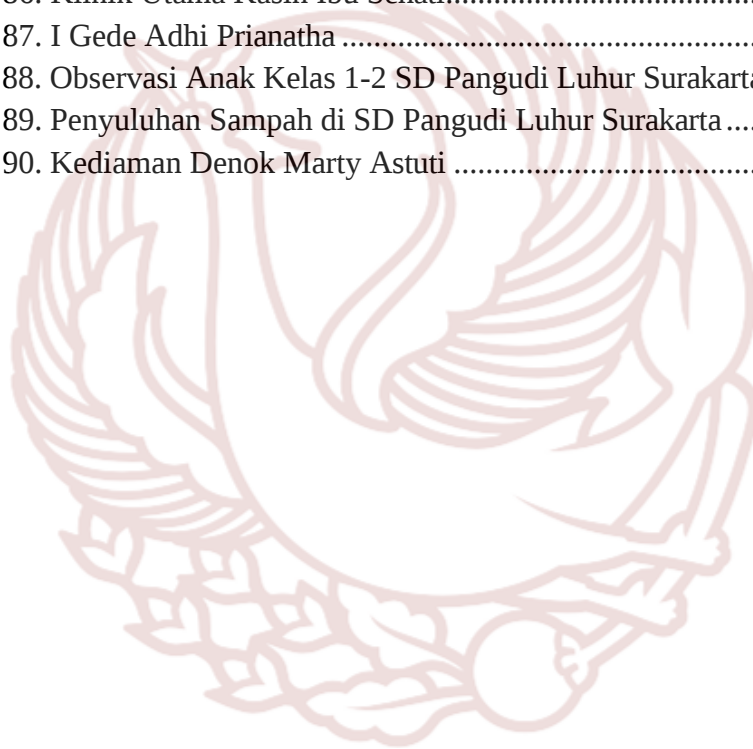


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Negara Penghasil <i>Food Waste</i> Terbanyak.....	2
Gambar 2. <i>English Story Book</i>	22
Gambar 3. Kartun komik.....	28
Gambar 4. <i>Triadic Scheme</i>	50
Gambar 5. <i>Character Sheet</i>	55
Gambar 6. <i>Sketch Sheet</i>	56
Gambar 7. <i>Exploration Sheet</i>	56
Gambar 8. <i>Story Board</i>	57
Gambar 9. <i>ADDIE Model</i>	66
Gambar 11. Alur Perancangan	69
Gambar 11. Grafik Peningkatan Timbulan <i>FLW</i>	71
Gambar 12. Perilaku Masyarakat terkait Timbulan <i>Food Waste</i>	72
Gambar 13. Jenis Makanan yang Banyak Disisakan di Rumah Tangga.....	73
Gambar 14. Kontribusi 5 Tahap Rantai Pasok Pangan terhadap Total Emisi per Tahun.....	73
Gambar 15. Buku Cergam “ <i>Subhaanallaah, Jangan Kotori Sungai Dengan Sampah</i> ”	78
Gambar 16. Buku Cergam “ <i>Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan</i> ”	82
Gambar 17 <i>AESOP Fables</i> Oleh T-Series Kids Hut	89
Gambar 18. <i>AESOP Fables</i> Oleh Pink Fong.....	90
Gambar 19. Buku Cergam Liburan di Rumah Kakek	91
Gambar 20. Buku Cergam Liburan di Rumah Kakek	93
Gambar 21. Buku Cergam Nana Belajar Mengucapkan Kata Ajaib.....	97
Gambar 22. <i>Lariscus Insignis</i>	101
Gambar 23. Peta Persebaran <i>Lariscus Isignis</i>	102
Gambar 24. Usia Wali Murid	105
Gambar 25. Tempat Tinggal Wali Murid.....	105
Gambar 26. Profesi Wali Murid	106
Gambar 27. Pendidikan Terakhir Wali Murid.....	106
Gambar 28. Kepercayaan Wali Murid	107
Gambar 29. <i>Behaviour</i> Pembelian Wali Murid.....	108
Gambar 30. Pertanyaan Imajiner Satu.....	108
Gambar 31. Pertanyaan Imajiner Dua	109
Gambar 32. Pertanyaan Imajiner Tiga	109
Gambar 33. <i>Postioning</i> Buku Cergam	112
Gambar 34. Perancangan Tokoh Secara Verbal.....	123
Gambar 35. Eksplorasi Karakter	123

Gambar 36. Perancangan Tokoh Secara Verbal.....	125
Gambar 37. Eksplorasi Karakter	125
Gambar 38. Referensi Visual Buku Cergam Anak	127
Gambar 39. Sketsa Tokoh Tutu.....	127
Gambar 40. Sketasa Terpilih	128
Gambar 41. <i>Execution Sheet</i> Tokoh Tutu	129
Gambar 42. <i>Execution Sheet</i> Tokoh Mama.....	130
Gambar 43. Perbandingan Ukuran Tokoh Tutu dan Mama	130
Gambar 44. Halaman Isi 1-2	131
Gambar 45. Halaman Isi 3-4	132
Gambar 46. Halaman Isi 5-6	132
Gambar 47. Halaman 7-8	133
Gambar 48. Halaman Isi 9-10	133
Gambar 49. Halaman Isi 11-12	134
Gambar 50. Halaman 13-14	134
Gambar 51. Halaman 15-16	135
Gambar 52. Halaman 17-18	135
Gambar 53. Halaman Isi 19-20	136
Gambar 54. Halaman Isi 21-22	136
Gambar 55. Halaman Isi 23-24	137
Gambar 56. Halaman Isi 25.....	137
Gambar 57. <i>Draft Poster</i> Publikasi.....	138
Gambar 58. <i>Draft</i> Kotak Bekal Tutu.....	139
Gambar 59. <i>Draft</i> Kotak Botol Minum Tutu	140
Gambar 60. <i>Draft</i> Gantungan Kunci Tutu dan Mama.....	141
Gambar 61. Tokoh Tutu	142
Gambar 62. Tokoh Mama	144
Gambar 63. Sampul Depan Buku Sayur Kacang Tutu.....	146
Gambar 64. Halaman Hak Cipta Buku Sayur Kacang Tutu.....	148
Gambar 65. Halaman Isi 1-2	150
Gambar 66. Halaman Isi 3-4	150
Gambar 67. Halaman Isi 5-6	151
Gambar 68. Halaman Isi 7-8	152
Gambar 69. Halaman Isi 9-10	152
Gambar 70. Halaman Isi 11-12	153
Gambar 71. Halaman Isi 13-14	153
Gambar 72. Halaman 15-16	154
Gambar 73. Halaman 17-18	154
Gambar 74. Halaman Isi 19-20	155
Gambar 75. Halaman Isi 21-22	156

Gambar 76. Halaman Isi 23-24	156
Gambar 77. Halaman Isi 25.....	157
Gambar 78. Halaman Stiker Tutu.....	158
Gambar 79. Halaman Eksplorasi	159
Gambar 80. <i>Cover</i> Belakang	160
Gambar 81. Poster Publikasi	161
Gambar 82. Stiker Kotak Bekal Tutu	162
Gambar 83. Stiker Botol Minum Tutu	163
Gambar 84. Stiker Botol Minum Tutu	164
Gambar 85. Wawancara Maria Herlina Limyati	191
Gambar 86. Klinik Utama Kasih Ibu Sehati.....	192
Gambar 87. I Gede Adhi Priyanatha	192
Gambar 88. Observasi Anak Kelas 1-2 SD Pangudi Luhur Surakarta.....	193
Gambar 89. Penyuluhan Sampah di SD Pangudi Luhur Surakarta	193
Gambar 90. Kediaman Denok Marty Astuti	194



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Tinjauan Penciptaan	9
Tabel 2. Komposisi Buku “ <i>Subhaanallaah, Jangan Kotori Sungai Dengan Sampah</i> ”	79
Tabel 3. Sampul Depan “ <i>Subhaanallaah, Jangan Kotori Sungai Dengan Sampah</i> ”	79
Tabel 4. Halaman Judul “ <i>Subhaanallaah, Jangan Kotori Sungai Dengan Sampah</i> ”	80
Tabel 5. Halaman Isi “ <i>Subhaanallaah, Jangan Kotori Sungai Dengan Sampah</i> ”	81
Tabel 6. Sampul belakang “ <i>Subhaanallaah, Jangan Kotori Sungai Dengan Sampah</i> ”	81
Tabel 7. Anatomi “Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan”	83
Tabel 8. Sampul Depan “Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan” ...	84
Tabel 9. Halaman Judul” Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan” ...	84
Tabel 10. Halaman Hak Cipta “Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan”	85
Tabel 11“Halaman persembahan “Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan”	86
Tabel 12. Halaman Isi “Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan”	87
Tabel 13. Sampul Belakang “Adab Makan dan Minum Tidak Mencela Makanan”	88
Tabel 14. Analisa Visual <i>AESOP Fables</i> Oleh T-Series Kids Hut	89
Tabel 15. Analisa Visual <i>AESOP Fables</i> Oleh Pink Fong	90
Tabel 16. Analisa Visual Liburan di Rumah Kakek.....	92
Tabel 17. Analisa Tokoh BunBun.....	96
Tabel 18. Analisa Tokoh Nana.....	99
Tabel 19. Penaskahan Sayur Kacang Tutu.....	119
Tabel 20. Tabel <i>Post-Test</i> Materi Buku Cergam.....	165
Tabel 21. Tabel <i>Post-Test</i> Visual Buku Cergam.....	168
Tabel 21. Wawancara dengan Psikolog Anak.....	183
Tabel 22. Wawancara dengan Direktur Bank Sampah Indonesia	186
Tabel 23. Wawancara dengan Ilustrator	190

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anna Amalia. (2021). Laporan Kajian *Food Loss and Waste* di Indonesia dalam Rangka Mendukung Penerapan Ekonomi Sirkular dan Pembangunan Rendah Karbon. Jakarta : BAPPENAS
- Aroisi, N. S., & Kurniawan, R. A. (2023). Metode Desain Karakter Aaron Blaise dengan Penerapan Antropomorfisme dalam Animasi Lakontara sebagai Upaya Pelestarian Ketoprak. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 4(1), 63-78.
<https://doi.org/10.33153/citrawira.v4i1.5093>
- Aspa. (2023). "Desain Fasilitas dan Layout. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Astutiningsih, Edi Endang. (2022) "Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Fabel Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match." *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 2.3): 371-383.
<https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1499>
- Babuta, Yoddie Yanuar Iryawan, and Octaviyanti Dwi Wahyurini. (2014). Perancangan buku pendidikan karakter toleransi dan cinta damai untuk anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 3.1 F28-F32.
<https://doi.org/10.12962/j23373520.v3i1.6060>
- Cista, L. P. A. C., & Murtono, T. (2023). Buku Ilustrasi Banten Prayascita Gaya Flat Design Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Bali Pada Parisada Hindu Dharma Indonesia Bekasi. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 4(1), 1-18.
<https://doi.org/10.33153/citrawira.v4i1.5296>
- Fauzi, Ahmad. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darul Qur'an Summersari Kencong Kepung Kediri. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(1), 68-79.
<https://doi.org/10.12962/j23373520.v3i1.5346>
- Febriyanti, Theresia, Syarifah Asdiyah, Lutfi Alinsyiroh, and Oktian Fajar Nugroho. n.d. (2022) *Problematika Karakteristik Siswa Kelas Rendah Di Sdn 11 Duri Kepa*. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 5, No. 01) : Universitas Esa Unggul

- Hafsah, Iklima. (2021). Peningkatan Kemampuan Emosi Melalui Story book (TK Yaa Bunayya Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early Childhood Education* 1.01: 25-35.
<https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JMECE/article/view/157>
- Hariadi, Muh. Aldy Haidar, and Satriadi. (2021). Tipografi Yang Ramah Untuk Anak-Anak. Makassar : Universitas Negeri Makassar
- Hendrawan, Henky. (2021). Analisa SWOT Dan STP (Segmentasi, Tertarget, Posisi) Terhadap Strategi Pemasaran Digital Pada Usaha Mikro – Bunda Culinary. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)* 7(2):127–38.
<https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.4505>.
- Hesti, Hernia. (2013). Kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di TK segugus III kecamatan panjatan kabupaten kulon progo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hidayat, Fitria, and Nizar Muhamad. (2021). Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Model in Islamic Education Learning." *J. Inov. Pendidik. Agama Islam* 1.1: 28-37.
<https://doi.org/10.22236/jpi.v1i1.5033>
- Hidayatullah, R. A. (2018). TA: Perancangan Buku Ilustrasi Topeng Malangan dengan Teknik *Digital Painting* sebagai Media Pembelajaran Anak Usia 8-12 Tahun. Surabaya : Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
- IUCN. (2014). *Komisi Penyelamatan Spesies IUCN panduan manajemen ex situ untuk konservasi spesies*. Swiss: IUCN
- Juanda, Juanda. (2019). Eksplorasi Nilai Fabel Sebagai Sarana Alternatif Edukasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 18(2):294–303.
https://doi.org/10.17509/bs_jpbasp.v18i2.15517.
- Krissandi, Apri Damai Sagita. (2017). Merancang Buku Cerita Bergambar Merancang Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Membaca Anak Yang Berkarakter. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Mahendra, N. G., & Pandanwangi, B. (2023). Edukasi Anti Kekerasan Seksual Terhadap Laki-Laki Melalui Ideologically Or Cause Oriented

- Campaign. *Sanggitarupa*, 3(2).
<https://doi.org/10.33153/sanggitarupa.v3i2.4837>
- Mahfud, Imam, and Rizki Yuliandra. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga* 1.01:54-66.
<https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i01.3055>
- Mardison, Safri. (2016). Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi). *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 6(2):635–43.
<https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.432>
- Misrah, Sahrudin Barasandji, and Efendi Dg. Pawala. (2013). Peningkatan Kemampuan Siswa Membuat Kalimat Tanya Melalui Teknik 5w 1h Di Kelas IV SD Inpres Lobu Gio. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1(4):55–66.
- Muallimah, Hadah. (2021). Kajian Penerapan Strategi Komunikasi AISAS Terhadap Perancangan Desain Komunikasi Visual. *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.53580/files.v3i02.30>
- Muhamad, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Viii Smp Al-Amanah. Setu Tangerang Selatan : FITK UIN Jakarta
- Noviadji, Benny Rahmawan, and Angga Hendrawan. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Pengenalan Bidang Keilmuan Desain. *Jurnal Desain* 8(2):103. doi: 10.30998/jd.v8i2.7930.
- Nurjanah, Eka, and Dhikrul Hakim. (2018). Pengembangan bahan ajar materi mencerna (menyimak cerita anak) berbasis cerita anak majalah bobo pada siswa kelas VI MI Darun Najah 1 Jatirejo Mojokerto. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2.1: 69-83.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1.2201>
- Pahlevi, S. R., & Handriyotopo, H. (2024). Peran Ilustrasi Sebagai Media Bercerita dalam Album Musik Band Elfensjón. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 5(1), 13-19.
<https://doi.org/10.33153/citrawira.v5i1.4840>

- Puspendari, Yani. (2008). *Gambaran Watak Manusia Melalui Analisis Mata Dalam Xiangmian (相面相面相面相面)*. Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Rudi Susilana, and Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Univesitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Shinta Citra Lestari, and Alin Halimatussadiah. (2022). Kebijakan Pengelolaan Sampah Nasional: Analisis Pendorong Food Waste Di Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal Good Governance* 18(1):38–50. <https://doi.org/10.1093/poq/nfm006>
- Silalahi, Bernita. (2017). Pengaruh Pengetahuan Tentang Sampah Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Perilaku Ibu Membuang Sampah Yang Berpotensi Bencana Banjir Di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA* 3(1):208–17. <https://doi.org/10.30596/jik.v1i2.5353>
- Wardaya, Marina. (2023). *Langkah Mudah Membuat Buku Anak: Edisi Cerita Rakyat Indonesia*. Jakarta: BRIN
- Yulianti, S.D., Rachman, A., & Kurniawan, R.A. (2023). Pembuatan Karakter Animasi “Rani” Sebagai Contoh Fenomena Gelar Budaya Mahasiswa Asal Pulau Sumatera di Pulau Jawa. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*. DOI:10.34010/visualita.v12i1.10136
- Zulvira, Riri, Neviyarni Neviyarni, and Irdamurni Irdamurni. (2021). Karakteristik siswa kelas rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 1846-1851. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.810>

Sumber Internet :

- fachmycasofa.com. (2018). *Anatomi Buku: Wajib Tahu Kalau Mengaku Penulis!*. <https://fachmycasofa.com/anatomi-buku/>. Diakses tanggal 16 Maret 2024
- gbif.org. (2024). *Lariscus insignis* (F.Cuvier, 1821). URL: <https://www.gbif.org/species/2437524>. Diakses tanggal 11 September 2024
- kbbi.web.id. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)/komik*. <https://kbbi.web.id/komik>. Diakses tanggal 15 Maret 2024

penerbitdeepublish.com. (2021). Menulis Buku Umum Populer Pengertian Latar Cerita, Macam-Macam, dan Contoh Lengkap. URL: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-latar-cerita/#:~:text=Pengertian%20latar%20cerita%20menurut%20Kusnadi,nilai%20yang%20diungkapkan%20si%20pengarang>. Diakses tanggal 12 Agustus 2024

profauna.net. (2016). Fakta Tentang Satwa Liar Indonesia. <https://www.profauna.net/id/fakta-satwa-liar-di-indonesia>. Diakses tanggal 19 September 2024

Trimansyah, Bambang. (2020). Panduan Penulisan Buku Cerita Anak. URL: https://fliphtml5.com/wuwth/kujh/PANDUAN_PENULISAN_BUKU_. Diakses tanggal 20 Desember 2024



LAMPIRAN

1. Wawancara dengan Psikolog Anak

Wawancara dengan Psikolog Anak, Ibu Maria Herlina Limyati pada Kamis, 10 November 2023 di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Berikut hasil wawancaranya untuk memenuhi kebutuhan data dalam perancangan karya tugas akhir ini:

Tabel 22. Wawancara dengan Psikolog Anak
Sumber: Ken Yeriko (2024)

KYS [00:05]: Anak SD kelas 1-2 berada di kisaran usia berapa ?

MHL [00:06]: Umumnya, Anak kelas 1-2 SD berusia 6-8 tahun atau bisa dikategorikan sebagai usia *middle childhood*

KYS [00:012]: Bagaimana karakter anak kelas 1-2 SD?

MHL [00:13]: Pada usia ini, anak memiliki sifat egosentris, anak merasa seakan-akan dirinya adalah pusat perhatian sehingga anak sering melakukan hiperbola saat berimajinasi dan menceritakan suatu kisah tertentu, hal ini dipengaruhi karena cara berpikir anak yang bersifat konkret atau memahami apa yang mereka lihat menurut sudut pandangnya dan pengetahuannya.

KYS [00:18]: Apakah usia *middle childhood* merupakan masa yang tepat bagi anak untuk belajar sebuah pembiasaan yang positif?

MHL [00:20]: iya benar sekali mas, dan pada usia ini merupakan usia yang tepat untuk belajar mengenai aturan, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat sehingga membentuk kebiasaan dan reflek anak kedepannya.

KYS [00:23]: Apakah anak mampu belajar dari media buku cerita bergambar?

MHL [00:24]: Tentu saja bisa, sudah banyak buku cergam yang beredar sebagai media hiburan KYS [00:25]: Kira-kira apakah usia *middle childhood* sudah mampu memahami kalimat baku dan berbagai kosa kata?

MHL [00:26]: iya mas karena memasuki usia 6-8 tahun, anak mampu mengembangkan berbagai kosakata baru, anak juga mampu memahami dan berbicara menggunakan kalimat SPOK sederhana, bahkan memahami bahasa slang sehari-hari yang berkembang di lingkup sosial anak. Terlepas dari kemampuan berbicara, anak juga sudah mampu membaca dan memahami deret kalimat.

KYS [00:29]: Kira-kira apakah anak mampu membaca suatu paragraf panjang?

MHL [00:29]: penggunaan suku kata harus disederhanakan dan paragraf tidak boleh terlalu panjang. Penggunaan bahasa baku yang sesuai dengan EYD juga membantu eksplorasi dan penguasaan linguistik anak.

KYS [00:32] oh iya bu dalam kelompok bermain anak anak pada usia ini apakah ada dominasi dari segi gender ?

MHL [00:33]: umumnya anak usia 6-8 tahun memiliki kelompok bermain yang bersifat heteroseksual, anak biasanya tidak akan membedakan lawan bermain berdasarkan jenis kelaminnya, dengan kata lain dalam satu kelompok bermain biasanya terdiri dari anak laki-laki dan perempuan tanpa adanya unsur dominasi dan rasa canggung antar gender. Meskipun sudah memiliki kelompok bermain, anak lebih banyak menghabiskan waktunya sendirian, bahkan ketika berkumpul secara kelompok tiap anak biasanya memiliki kesibukan masing-masing.

KYS [00:39]: Apakah metode cerita dan metode teladan merupakan cara yang tepat untuk mengajarkan nilai dan norma pada usia *middle childhood*?

MHL [00:40]: Kegiatan belajar-mengajar anak usia 6-8 tahun memerlukan tindakan khusus agar anak merasa tertarik sehingga pesan dapat tersampaikan secara efektif. Pembelajaran melalui suatu kisah yang diceritakan dapat membangun minat baca anak, tentunya keberadaan sosok teladan seperti orang tua maupun pendamping lainnya diperlukan untuk membimbing perilaku anak.

KYS [00:45]: Apakah usia *middle childhood* merupakan masa yang tepat untuk mengembangkan motorik anak?

MHL [00:45]: Usia *middle childhood* merupakan masa dimana anak mengembangkan kemampuan motorik halus, anak gemar belajar sambil bermain, seperti menulis, mewarnai, menggambar, dan menarik garis.

KYS [00:47]: Pendekatan apa yang paling tepat untuk mengedukasi anak.

MHL [00:47]: Umumnya anak menyukai suasana belajar yang riang gembira, sehingga dalam proses belajar mengajar hindari pendekatan *fear*. Pendekatan *fear* dapat menimbulkan ketakutan tertentu bahkan trauma anak, pendekatan emosi yang positif menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam mendidik anak.

KYS [00:51]: Apakah anak suka mendapatkan pujian dan hadiah?

MHL [00:51]: anak sangat menyukai pujian mengingat sifat egosentris pada mereka, pemberian *reward* atas keberhasilan anak dalam melakukan suatu hal juga menambah minat belajar.

2. Wawancara dengan Direktur Bank Sampah Indonesia

Wawancara dilakukan pada Senin, 19 November 2023, dengan Denok Marty Astuti selaku Direktur Bank Sampah Indonesia di rumah kediaman Ibu Denok. Berikut hasil dari wawancara tersebut untuk memenuhi data dalam perancangan karya ini:

Tabel 23. Wawancara dengan Direktur Bank Sampah Indonesia
Sumber: Ken Yeriko (2024)

KYS [00:03]: Apakah sampah menjadi suatu masalah yang besar bagi suatu negara terutama Indonesia bu?

DMA [00:03]: Masalah sampah merupakan momok serius mas, yang kerap disepelekan baik oleh masyarakat hingga pemerintah. Tentunya hal tersebut

memberikan dampak yang buruk bagi keberlangsungan sumber daya dan lingkungan sekitar.

KYS [00:06]: Apakah Indonesia sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk mengelola sampah bu?

DMA [00:07]: Belum sih mas, banyak sampah yang diangkut dan ditimbun begitu saja. Umumnya solusi terakhir berupa kegiatan pembakaran tanpa memperhatikan metode dan jenis sampah yang sesuai.

KYS [00:09]: Benar tidak sih bu kalau lingkup rumah tangga merupakan produsen sampah terbanyak?

DMA [00:10]: Benar mas, selain dari pihak industri, rumah tangga menjadi salah satu komunitas penghasil sampah terbanyak

KYS [00:15]: kalau Jenis sampah, jenis apa yang paling tidak terkendali di lingkup rumah tangga bu?

DMA [00:16]: Sampah plastik dan sisa makanan mas, namun sampah sisa makanan merupakan sampah yang paling sering disepelekan padahal menyebabkan berbagai kerusakan global seperti kenaikan suhu bumi.

KYS [00:20] Apakah prinsip zero waste itu mampu menahan permasalahan sampah lingkup rumah tangga bu?

DMA [00:21] *Zero waste* merupakan salah satu cara yang paling efektif, umumnya kegiatan *zero waste* bersifat menguntungkan dan dapat dilakukan dengan peralatan seadanya.

KYS [00:25]: Apakah kegiatan *reduce* merupakan hal terpenting dalam kegiatan *zero waste* bu?

DMA [00:26]: Benar, lebih baik kan mencegah timbulnya suatu sampah daripada mengubah atau menangani sampah yang tidak perlu. Dan juga *zero waste* merupakan langkah paling mudah, bisa dilakukan hampir semua kalangan tanpa biaya yang besar atau bahkan tidak sama sekali

KYS [00:30] contoh-contoh kegiatan *reduce* itu seperti apa saja bu?

DMA [00:30]: mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai, memasak secukupnya, dan menakar makan sesuai porsi.

KYS [00:33]: masyarakat itu sudah memahami pentingnya menjaga lingkungan tidak sih bu?

DMA [00:34]: Berdasarkan pengamatan lapangan di berbagai daerah Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur, masyarakat sebenarnya sudah tahu mengenai permasalahan sampah. Namun, masih banyak yang menyepelekan karena dampak negatif tidak bersifat langsung terhadap pelaku

KYS [00:38]: Apakah intervensi pihak ketiga dapat membantu mengedukasi masyarakat lingkup rumah tangga bu?

DMA [00:39]: iya Benar mas, seperti yang sudah saya lakukan di berbagai daerah, dengan mengadakan berbagai penyuluhan kepada anak-anak, ibu-ibu, dan lingkup rumah tangga lainnya, masyarakat menunjukkan perubahan sifat secara perlahan bahkan kini bank sampah mulai banyak didirikan dan didukung penuh oleh masyarakat yang saya ayomi. Maka dari itu, intervensi sebaiknya dimulai sejak dini untuk membentuk kebiasaan positif kedepannya

KYS [00:40]: Bagaimana cara mengedukasi permasalahan tersebut bu, untuk anak kelas 1-2 SD?

DMA [00:41]: Bisa melalui sebuah acara penyuluhan, namun sebagai tenaga kreatif penggunaan buku cergam dengan materi reduce sederhana bisa menjadi salah satu solusi yang tepat. Sebagai contoh buku mengajarkan bagaimana cara membuang sampah, memilah sampah, dan lain-lain.

KYS [00:42]: Bagaimana dampak yang diberikan jika sampah masih tidak dapat terkendali bu?

DMA [00:43]: Permasalahan sampah memberikan berbagai dampak negatif dari beberapa aspek, seperti kerusakan alam, permasalahan gizi, kerusakan estetika, dan kehilangan ekonomi global.

3. Wawancara dengan *Ilustrator*

Wawancara dengan I Gede Adhi Prianatha selaku *Co-Founder* Trilogi Animasi. Wawancara ini dilakukan pada Sabtu, 7 September 2024 di Platform

Zoom. Berikut hasil wawancara yang digunakan sebagai data dalam perancangan karya tugas akhir ini:

Tabel 24. Wawancara dengan *Illustrator*
(Sumber: Ken Yeriko 2024)

KYS [00:02]: Menurut bapak apakah proporsi tubuh karakter yang saya buat sudah bagus?

IGA [00:02]: Menurut saya lebih bagus ditambahkan leher sih mas, agar dapat memperkuat gestur dari karakternya.

KYS [00:04]: Bagaimana dengan pakaian nya pak, apakah sudah menarik?

IGA [00:05]: Untuk dapat lebih menarik perhatian audien anak kecil sebaiknya ditambahkan aksesoris yang colorful mas pada karakternya.

KYS [00:07]: Selain aksesoris apalagi pak yang kira-kira dapat membuat karakter ini lebih menarik?

IGA [00:08]: Mungkin bisa dengan ditambahkan rambut mas, agar karakter terlihat memiliki ciri khas sendiri.

KYS [00:11]: Kalau untuk ekspresinya nih pak, bagaimana cara membuat ekspresi ari karakternya lebih menarik pak?

IGA [00:13]: Bisa dengan menambahkan pergerakan otot wajahnya mas dalam berekspresi. Agar bentuk wajahnya dapat lebih terlihat di setiap ekspresinya.

KYS [00:16]: Untuk karakter Tutu ini apakah ukuran tubuhnya sudah sesuai pak?

IGA [00:17]: Tutu ini kan masih 8 tahun ya mas, menurut saya masih terlalu tinggi badannya. Kakinya bisa digambarkan lebih pendek lagi agar lebih terlihat anak-anak lagi.

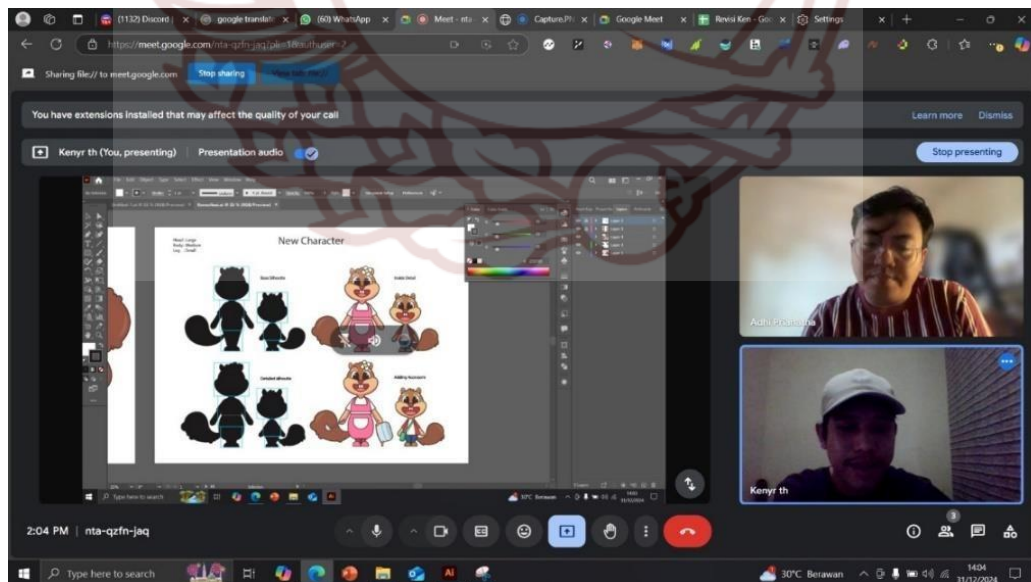
DOKUMENTASI



Gambar 85. Wawancara Maria Herlina Limyati
Sumber: Ken Yeriko (2024)



Gambar 86. Klinik Utama Kasih Ibu Sehati
Sumber: Ken Yeriko (2024)



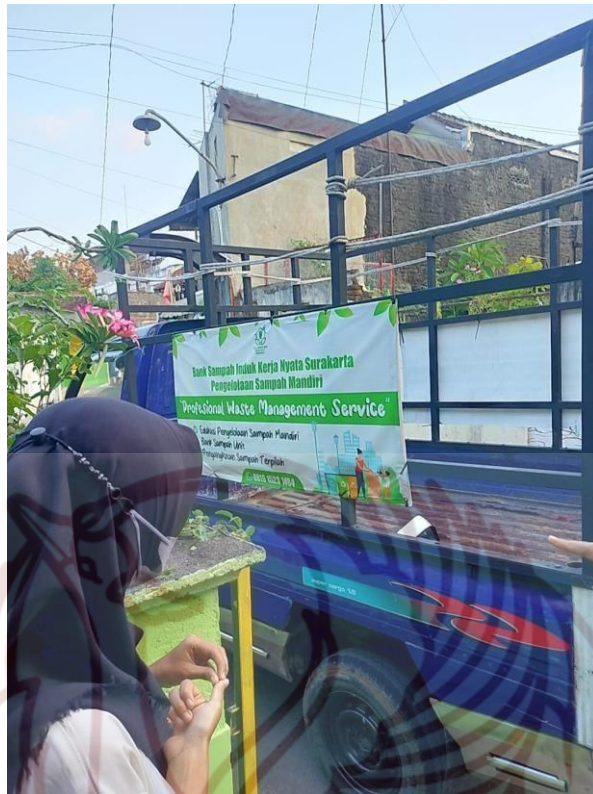
Gambar 87. I Gede Adhi Prianatha
Sumber: Ken Yeriko (2024)



Gambar 88. Observasi Anak Kelas 1-2 SD Pangudi Luhur Surakarta
Sumber: Ken Yeriko (2024)



Gambar 89. Penyuluhan Sampah di SD Pangudi Luhur Surakarta
Sumber: Ken Yeriko (2024)



Gambar 90. Kediaman Denok Marty Astuti
Sumber: Ken Yeriko (2024)



Gambar 91. Sidang Pendadaran Tugas Akhir Karya
Sumber: Ken Yeriko (2024)

